

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk ucapan, tulisan dan perilaku yang subjeknya dilihat dan diamati sendiri.⁷²

Perolehan data yang diperoleh mengenai, “Praktik Pelatihan Kesehatan Keselamatan, Kerja (K3) Ditinjau Dari Legalitas & *Maqashid Syariah* (Studi Kasus Konsultan dan Trainer Yusnizar Christian Putra Kediri)”. Dari perolehan dan judul tersebut, pendekatan metode kualitatif dapat dilakukan sebuah proses pengumpulan data yang secara sistematis dan intensif, guna menjabarkan penelitian secara deskriptif dari data informasi lapangan yang telah peneliti lakukan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode studi kasus. Metode studi kasus adalah metode penelitian yang melibatkan analisis yang intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau fenomena tertentu.⁷³ Dalam penelitian ini, studi kasus yang digunakan oleh peneliti untuk menginvestigasi bagaimana praktik pelatihan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) dari sudut pandang legalitas dan *maqashid syariah*. Penelitian ini akan melakukan studi kasus terhadap konsultan dan trainer Yusnizar Christian Putra Kediri.

⁷² Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 22.

⁷³ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 93.

B. Kehadiran Peneliti

Pendekatan metode kualitatif yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, kehadiran langsung peneliti di lapangan lebih ditekankan dan diperlukan agar sesuai dan optimal. Karena kehadiran Peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam mencari informasi dan alat pengumpul data dilapangan.⁷⁴ Kehadiran peneliti dilapangan dapat memperoleh informasi, sehingga dapat melakukan observasi yang lebih mendalam karena peneliti sebagai subjek dan informan.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini harus memenuhi persyaratan terkait dengan hal atau tempat penelitian. Salah satu persyaratan yaitu dengan langsung melakukan observasi di tempat penelitian agar menemukan data dan substansi di penelitian tersebut.⁷⁵ Penelitian ini dilakukan di Konsultan dan Trainer Yumnizar Christian Putra Kediri, namun lokasi penelitian ini belum memiliki kantor khusus bagi Konsultan dan Trainer Yumnizar Christian Putra Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah informan atau subjek yang digunakan untuk mendapatkan dan memperoleh data. Dalam penelitian kualitatif, seperti tindakan dan kata merupakan salah satu sumber data utama sumber data utama, dibantu dengan dengan dokumen-dokumen lain.⁷⁶ Sumber data yaitu:

- a. Sumber data utama (primer) yaitu suatu observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari data dan informasi yang diperlukan

⁷⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 112.

⁷⁵ Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, 55.

⁷⁶ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan tesis*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), 42.

ke informan yang ada di lokasi penelitian tersebut.⁷⁷ Sumber data primer dalam menggali data mengenai “Praktik Pelatihan Kesehatan Keselamatan, Kerja (K3) Ditinjau Dari Legalitas & *Maqashid Syariah* (Studi Kasus Konsultan dan Trainer Yusnizar Christian Putra Kediri).” Wawancara kepada konsultan dan peserta pelatihan kerja.

- b. Sumber data tambahan (sekunder) yaitu “suatu informasi yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.” Sumber data ini adalah dari sumber data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan, seperti dokumen-dokumen yang ada di perusahaan serta dokumentasi⁷⁸ di Konsultan dan Trainer Yusnizar Christian Putra Kediri.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi, serta melalui wawancara. Dengan demikian, keaslian data yang diperoleh dapat dipastikan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yakni:

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala yang terlihat pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan dilakukan pada tempat atau saat terjadinya peristiwa yang diteliti, sehingga observasi dilakukan secara langsung bersama objek yang sedang diselidiki.⁷⁹ Teknik ini digunakan

⁷⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 29.

⁷⁸ Jumairi Ushawaty, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 84.

⁷⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 58.

dalam penelitian untuk mengamati secara langsung Praktik Pelatihan K3 Ditinjau dari Aspek Legalitas dan *Maqashid Syariah* (Studi Kasus Konsultan dan Trainer Yusnizar Christian Putra Kediri).

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pencatat data) kepada narasumber, dan jawaban yang diberikan dicatat atau direkam menggunakan alat perekam (perekam suara).⁸⁰ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai praktik pelatihan K3 kasus konsultan dan trainer yusnizar christian putra kediri ditinjau dari aspek legalitas dan *maqashid syariah*.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi melibatkan pencarian data mengenai variabel tertentu melalui catatan, transkrip, buku, majalah, prestasi, notulensi rapat, daftar buku, agenda, dan sebagainya.⁸¹ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai praktik pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) kasus Konsultan dan Trainer Yusnizar Christian Putra Kediri ditinjau dari aspek legalitas dan *maqashid syariah*.

F. Analisis Data

Analisis data ialah metode penelitian dengan menggunakan interaksi analisis dan tahapan-tahapan yang diperlukan dalam proses analisis data ialah sebagai berikut:

⁸⁰ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2017), 43.

⁸¹Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta 2010), 274.

1. Reduksi data

Proses analisis data dalam bentuk reduksi data yaitu meringkas, memilih tema beserta polanya untuk dicari sesuatu pokok utama yang penting dan membuang sesuatu yang tidak dibutuhkan. Sehingga dengan cara tersebut akan memberikan sebuah gambaran data yang jelas dan mudah, untuk mempermudah penelitian dan mencari data-data sebelumnya yang dibutuhkan.

2. Penyajian data

Dalam metode penelitian kualitatif setelah dilakukan reduksi data yaitu menyajikan data bisa dibuat uraian yang menjelaskan secara singkat, bagian dan hubungan antar kategori.

3. Penarikan kesimpulan

Dalam penemuan kesimpulan diawal banyak ditemukan data yang sifatnya masih sementara dan bisa berubah jika tidak ada bukti yang bisa ditunjukkan. Hal lainnya jika di awal sudah ditemukan bukti yang bisa ditunjukkan, maka hal itu sudah bisa diakui sebagai kesimpulan yang absah dan kredibel.⁸²

G. Pengecekan Keabsahan

Dalam data penelitian jika sudah mencapai kredibilitas (derajat kepercayaan), maka pengecekan keabsahan bisa dilakukan. Tujuan dari adanya kredibilitas data agar data yang didapatkan bisa dibuktikan berdasarkan latar penelitian yang ada. Dalam mencari data dan mencapai keabsahan data atau kredibilitas bisa menggunakan cara-cara sebagai berikut.⁸³

⁸² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta 2010), 338.

⁸³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 351.

1. Kedalaman pengamatan dan observasi.
2. Triangulasi adalah menggunakan sesuatu yang lain, di luar selain data guna pengecekan maupun membandingkan untuk data yang didapatkan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan beberapa tahapan yakni sebagai berikut:⁸⁴

1. Tahap sebelum kelapangan

Pada tahap ini penyusunan rencana penelitian, pemilihan fokus langsung di tempat penelitian, pengurusan izin di tempat penelitian, serta memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan, persoalan etika penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada dalam tahapan ini melingkupi bagaimana cara memaknai latar penelitian, awal masuk tempat penelitian, serta benar terjun ke lapangan tempat penelitian.

3. Tahap analisis data

Dalam analisis data merupakan sebuah cara mendapatkan dan mengelola data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dan catatan langsung di lapangan. Hal tersebut akan membuat informasi yang disajikan dapat dipahami orang lain.

4. Tahap penulisan laporan

Dalam tahap ini mencakup sebuah hasil dari observasi penelitian, mulai dari konsultasi hasil penelitian dan revisi hasil penelitian.

⁸⁴Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 86.